

ARTIKEL

**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN TEKNIK CERITA PEMULA DISKUSI
TERHADAP KEMAMPUAN MENANGGAPI ISI ARTIKEL OLEH SISWA
KELAS X SMA NEGERI 1 LUMBAN JULU
TAHUN PEMBELAJARAN 2012/2013**

Disusun dan Diajukan oleh:

**SANTI MANURUNG
NIM 061222110091**



JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN

MEDAN

2013

ARTIKEL

**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN TEKNIK CERITA PEMULA DISKUSI
TERHADAP KEMAMPUAN MENANGGAPI ISI ARTIKEL OLEH SISWA
KELAS X SMA NEGERI 1 LUMBAN JULU
TAHUN PEMBELAJARAN 2012/2013**

Disusun dan Diajukan oleh:

**SANTI MANURUNG
NIM 061222110091**

**Telah Diverifikasi dan Dinyatakan Memenuhi Syarat
untuk Diunggah pada Jurnal Online**

Medan, Maret 2013

Menyetujui

Editor

**Hendra K. Pulungan, S. Sos, M. Ikom
NIP 19770717 200604 1 001**

Pembimbing Skripsi

**Dr. Mursini, M. Pd
NIP 19621128 198803 2 002**

**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN TEKNIK CERITA PEMULA DISKUSI
TERHADAP KEMAMPUAN MENANGGAPI ISI ARTIKEL OLEH SISWA
KELAS X SMA NEGERI 1 LUMBAN JULU
TAHUN PEMBELAJARAN 2012/2013**

OLEH

SANTI MANURUNG

061222110091

ABSTRACT

This research aims to describe the relationship of experience writing on the bulletin board with the ability to write a narrative essay. This research was conducted at the High School Student Park field totaling 128 students. Samples taken as many as 32 students with a random sampling technique. This research method is descriptive correlational study. Data collection tool that is used to determine the experience of writing on the bulletin board in the form of questionnaires as many as 20 questions, while for the show to know the students' ability to write a narrative used in the form of essay tests. To find a research hypothesis about the relationship experience with the Wall Magazine Writing on Writing Narrative Writing Ability to use product moment correlation formula. From the results of research conducted found that the experience of writing on the bulletin board by high school students of class X Terrain Park Student learning in 2012/2013 and categorized both average = 68.44 and the ability to write a narrative essay categorized either by the average value of 75, 06. Furthermore, to test the normality of the variables $X = 8.49$, while for the variable $Y = 5.88$, thus it can be concluded that the distribution of the data both variables were normally distributed. Furthermore, from the calculation of research has been done using product moment correlation formula, the working hypothesis (H_a) that states there is a significant relationship between experience Writing in the Wall with Ability Magazine Writing Narrative Writing by Students of Class X High School Student Park Field Learning Year 2012/2013 can be acceptable for calculating $r > r$ table ($0.822 > 0.349$). At the 5% significance level.

keyword, writing experience, a wall magazine, narrative essay.

PENDAHULUAN

Salah satu upaya peningkatan mutu pendidikan adalah meningkatkan mutu pengajaran. Secara umum pengajaran bahasa Indonesia pada jenjang pendidikan ditujukan untuk membina dan mengembangkan keterampilan berbahasa Indonesia siswa. Bahasa adalah alat komunikasi manusia. Bahasa digunakan untuk mengungkapkan pikiran, perasaan, dan tindakan manusia. Karena itu, meskipun sudah mempelajari sejak kecil namun kemampuan berbahasa harus tetap ditingkatkan. Dengan demikian, *output* yang diharapkan dan dimiliki siswa pembelajaran bahasa Indonesia adalah terampil menyimak, berbicara, membaca, dan menulis dalam level komunikasi. Keterampilan berbicara terdapat materi mengenai menanggapi isi ringkasan berita, artikel, dan buku yang disampaikan oleh peserta didik. Tujuan pembelajaran untuk memampukan siswa dalam memberikan tanggapan, kritikan, masukan terhadap sumber bacaan. Sumber bacaan yang dimaksud adalah majalah, surat kabar, tabloid, dan buku-buku. Surat kabar merupakan gudang informasi yang sangat erat dengan kita, Selain menyajikan informasi yang akurat dan aktual juga mudah mendapatkannya. Secara umum informasi adalah data yang sudah diolah menjadi suatu bentuk lain yang lebih berguna yaitu pengetahuan atau keterampilan yang ditujukan bagi penerima dalam mengambil keputusan, baik masa sekarang atau masa yang akan datang.

Pembaca yang cerdas dan kritis tidak akan menerima setiap informasi yang disajikan begitu saja. Pembaca menggunakan nalar dan pengalaman yang dimiliki, seseorang pembaca akan berusaha menganalisis dengan cepat informasi tersebut sebelum menerimanya. Tanggapan adalah sambutan terhadap ucapan, dapat berupa kritik, komentar atau dukungan. Sehingga pembaca dapat menanggapi suatu bacaan itu dengan melontarkan berupa pertanyaan-pertanyaan kritis terhadap masalah yang diuraikan dalam informasi yang dibaca atau pun yang didengar. Hal inilah yang dituntut dalam pembelajaran ini, bahwa siswa harus mampu memberikan tanggapan, komentar, dukungan atau masukan terhadap sebuah bacaan.

Fenomena yang paling sering ditemui di kelas adalah penggunaan metode pembelajaran yang monoton yaitu guru hanya menggunakan metode konvensional dan cenderung mendominasi sehingga siswa kurang termotivasi dan tidak terjadi interaksi dalam proses pembelajaran, sebagai akibatnya akan terbentuk suatu komunitas siswa yang pasif dan tidak terbiasa untuk melibatkan diri dalam proses pembelajaran. Siswa menganggap sistem pembelajaran yang dilakukan guru saat ini kurang memberikan kebebasan berfikir bagi siswa, pengajaran diarahkan dalam bentuk hafalan bukan keterampilan.

Memberi pengalaman yang berarti bagi siswa dalam mempelajari materi menanggapi isi artikel sebaiknya dilakukan teknik pembelajaran yang tepat, menanggapi dengan baik terhadap isi artikel membuat siswa lebih memiliki wawasan luas, dan lebih berani mengungkapkan pendapat serta kritik terhadap isi artikel yang dibaca. Menanggapi berarti seseorang itu mengungkapkan ide/gagasan, pendapat, persetujuan, keinginan, penyampaian informasi tentang suatu peristiwa dan lain-lain. Menanggapi isi artikel dilakukan dengan memperhatikan empat aspek yaitu isi tanggapan, sifat tanggapan, bahasa tanggapan, dan sikap dalam menyampaikan tanggapan (Suryanto, 2007: 140). Menanggapi dengan baik terhadap isi artikel tentu tidak begitu saja diperoleh siswa. Diperlukan proses belajar dengan teknik pembelajaran yang tepat. Dewasa ini, ada banyak teknik pembelajaran, salah satunya teknik pembelajaran Cerita Pemula Diskusi (*Discussion Starter Story*). Hipotesis penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: "Kemampuan menanggapi isi artikel oleh siswa dengan teknik Cerita Pemula Diskusi lebih signifikan dalam menanggapi isi artikel".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Lumban Julu Tahun Pembelajaran 2012 / 2013 pada semester ganjil. Secara umum populasi adalah jumlah seluruh orang atau pribadi yang mempunyai ciri-ciri yang sama. Adapun yang menjadi populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 1 Lumban Julu Tahun Pembelajaran 2012/2013 sebanyak 154 orang. Dari 154 orang kemudian diambil sampel sebanyak 60 orang. Desain penelitian yang

digunakan adalah *post test only group design*. Dikuatkan pendapat Arikunto (2005:12) yang mengemukakan bahwa *post test only group design* yaitu eksperimen yang dilaksanakan dengan memberi perlakuan yang berbeda antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

Teknik analisis data kemampuan menanggapi isi artikel digunakan dalam penelitian ini adalah teknik uji beda, yaitu uji “t” dengan formula sebagai berikut:

$$t = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}}$$

(Sudijono, 2005 : 247)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan prosedur penelitian seperti melakukan analisis data, melakukan pengujian hipotesis, hingga akhirnya peneliti mendapatkan suatu hasil yang positif dalam meningkatkan kemampuan menanggapi isi artikel. Teknik Cerita Pemula Diskusi yang diberikan pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Lumban Julu dalam meningkatkan kemampuan menanggapi isi artikel ternyata memiliki pengaruh yang signifikan. Sesuai dengan hasil penelitian dimana nilai rata-rata kemampuan menanggapi isi artikel pada kelas eksperimen yang menggunakan teknik Cerita Pemula Diskusi adalah 79 sedangkan pada kelas kontrol dengan menggunakan teknik Simulasi adalah 67,83. Lebih jelasnya dapat dilihat perbandingan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol pada tabel di bawah ini.

SKOR PADA KELAS EKSPERIMEN DAN SKOR PADA KELAS KONTROL

Indikator	Persentase Rata-rata Perolehan Skor				Selisih	
	Teknik Cerita Pemula Diskusi		Teknik Simulasi			
	Jlh Siswa	%	Jlh Siswa	%	Jlh Siswa	%
1. Isi	8	26,67	0	0	8	26,67
2. Sifat Tanggapan	9	30	5	16,67	4	13,33
3. Bahasa	24	80	22	73,33	2	6,67
4. Sikap	7	23,33	4	13,33	3	10

Sampel masing-masing kelas sebanyak 30 orang. Pada kelas eksperimen dengan menggunakan teknik cerita pemula diskusi, siswa yang kategori baik sekali pada indikator isi sebanyak 8 siswa (26,67%) , indikator sifat tanggapan yang baik sekali 9 siswa (30%), indikator bahasa yang tepat 24 siswa (80%), indikator sikap yang baik sekali 7 siswa (23,33%). Sedangkan pada kelas kontrol dengan banyak sampel 30 orang yang menggunakan teknik simulasi, siswa yang kategori sangat baik pada indikator isi tidak ada (0%), pada indikator sifat tanggapan yang baik sekali 5 siswa (16,67%), indikator bahasa yang tepat 22 siswa (73,33%) dan, indikator sikap yang baik sekali 4 siswa (13,33%).

Uji normalitas kelas eksperimen dengan uji Liliefors diperoleh $L_{hitung} = 0,1315$, sedangkan $L_{tabel} = 0,161$. Hal ini menunjukkan data berdistribusi normal dan termasuk dalam kategori wajar. Maka teknik Cerita Pemula Diskusi dapat memacu siswa lebih aktif dalam belajar mampu memberikan pendapat serta mampu berpikir kritis. Diharapkan dapat memotivasi siswa lain serta menumbuhkan kembangkan sikap kerja sama dan kekompakan dalam memahami permasalahan.

Setelah t_o diketahui, selanjutnya dikonsultasikan dengan tabel pada taraf 5% maupun 1% dengan $dk = 58$. Dengan $dk = 58$ diperoleh taraf signifikan 5% = 2,00 dan taraf signifikan 1% = 2,65. Setelah dikonsultasikan, ternyata t_o yang diperoleh lebih besar dari t_{tabel} yaitu $2,00 < 5,007 > 2,65$. Karena t_o yang diperoleh lebih besar dari t_{tabel} , maka hipotesis diterima. Hal ini berarti pembelajaran menanggapi isi artikel dengan menggunakan teknik cerita pemula diskusi lebih efektif dari pada teknik simulasi.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka disimpulkan hal-hal sebagai berikut, kemampuan menanggapi isi artikel oleh siswa kelas X SMA Negeri Lumban Julu Tahun Ajaran 2012/2013 dengan menggunakan teknik Cerita Pemula Diskusi pada kelas eksperimen dengan rata-rata nilai 79 sedangkan pada kelas kontrol dengan menggunakan teknik Simulasi

dengan nilai rata-rata 67,83. Ternyata t_o yang diperoleh lebih besar dari t_{tabel} yaitu $2,00 < 5,007 > 2,65$. Karena t_o yang diperoleh lebih besar dari t_{tabel} , maka hipotesis diterima.

Hal ini membuktikan bahwa ada pengaruh teknik Cerita Pemula Diskusi terhadap kemampuan menanggapi isi artikel oleh siswa Kelas X SMA Negeri 1 Lumban Julu Tahun Pembelajaran 2012/2013.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2003. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- 2006. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*. Jakarta: Rineka Cipta
- Depdiknas. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka
- Mulyasa, E. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: PT Rosdakarya
- Semi, M. Atar. 1995. *Teknik Penulisan Berita, Features, dan Artikel*. Bandung: Mugantara
- 1997. *Rancangan Pengajaran dan Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Bandung: Angkasa
- Sudjana, H. D. 2001. *Metode dan Teknik Pembelajaran Partisipatif*. Bandung: Falah Production
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito
- Sumadiria, Haris. 2004. *Menulis Artikel dan Tajuk Rencana*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Suryabrata, S. 2006. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Suryanto, Alex. 2007. *Panduan Belajar Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SMA dan MA kelas X*. Tangerang: Esis
- Syamsul. 2009. *Penulisan Artikel*. Jakarta: Grafindo

Tandi Skober. 2012. Sumpah Lansia: Waspada. 12

Tanjung, Nur dan Ardil. 2008. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah dan Mempersiapkan Diri Menjadi Penulis Artikel Ilmiah*. Medan: Kencana

Tatang, Atep,dkk.2008. *Bahasa Indonesiaku Bahasa Negeriku 1*. Solo: Platinum

Manurung, Jenny. 2008.” Kemampuan Menanggapi Berita dari Media Cetak oleh Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Pematang Siantar Tahun Pembelajaran 2008/2009”. Skripsi tidak diterbitkan. Universitas Negeri Medan

http://ekifamily.bloghi.com.2005/metode_pembelajaran/ 27 Juli 2012/13:10:15

[http://file.upi.edu/direktori/fip/jur._kurikulum _dan_ tek._pendidikan.02](http://file.upi.edu/direktori/fip/jur._kurikulum_dan_tek._pendidikan.02) Oktober 2012/ 20:10:05